I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, dengan produksi yang mencakup berbagai jenis kopi terutama robusta dan arabika. Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2023), produksi kopi di Indonesia per tahun 2023 mencapai kisaran 680.000 ton dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 2,54%. Peningkatan produksi kopi di Indonesia juga diikuti dengan berkembangnya tren konsumsi kopi dengan adanya beragam varietas kopi dan inovasi cara penyajiannya. Adanya tren ini menyebabkan masyarakat lebih terbuka dengan berbagai variasi produk kopi, salah satunya yaitu produk *jelly drink* kopi.

Jelly drink adalah minuman berbentuk *gel* yang terbuat dari hidrokoloid dan air memiliki karakteristik mudah disedot dengan sedotan (Permana et al., 2020). *Jelly drink* dapat memberi efek mengenyangkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunda lapar. Hal ini disebabkan karena kandungan serat, protein, dan lemak dari bahan yang digunakan berupa karagenan, susu, dan gula (Dean et al., 2023). Pengolahan kopi menjadi *jelly drink* dapat memberi manfaat tambahan berupa efek segar pada tubuh karena adanya kandungan kafein pada kopi.

Variasi kopi seperti kopi gula aren banyak tersedia di *coffee shop* dan sangat digemari oleh masyarakat. Kopi gula aren terbuat dari basis kopi susu dengan tambahan gula aren sebagai pengganti sirup gula. Kopi gula aren dalam bentuk *jelly drink* dapat memberi sensasi minuman kopi yang unik dibanding kopi pada umumnya karena memiliki tekstur berupa *gel*. Berdasarkan hasil kuesioner pada Lampiran 1; 76,7% responden belum pernah mendengar tentang produk *jelly drink* kopi susu gula aren dan sebanyak 100% responden tertarik untuk mencoba *jelly drink* kopi susu gula aren sehingga usaha ini dapat dilakukan.

Pemilihan lokasi usaha berada pada Kota Manado, Sulawesi Utara karena memiliki potensi pasar yang besar untuk perkembangan usaha minuman kopi. Selain itu di Kota Manado masih belum banyak

terdapat coffee shop dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya. sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang membangun usaha inovasi produk jelly drink kopi susu gula aren.

Bentuk usaha produk *jelly drink* kopi susu gula aren adalah *home industry* dengan nama “Little One’s Coffee” dengan kapasitas produksi 300 botol (@250mL) per hari. Penetapan kapasitas produksi *jelly drink* kopi susu gula aren 300 botol per hari berdasarkan penerimaan konsumen, produk jelly drink kopi susu gula aren menjadi inovasi produk baru di kalangan konsumen Kota Manado, sehingga membutuhkan waktu untuk mendapatkan penerimaan dan kepercayaan konsumen, selain itu keterbatasan modal yang digunakan dalam membangun usaha sehingga modal harus digunakan secara efisien untuk bahan baku, mesin dan peralatan, dan biaya lainnya.

1.2. Tujuan

Merencanakan pendirian *home industry* minuman *jelly drink* kopi susu gula aren dengan kapasitas 300 botol (volume @250 mL) per hari dan menganalisa kelayakan teknis dan ekonomisnya.